

BAB III

SUBJEK/OBJEK/BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan adalah pasien bayi baru lahir dengan ikterus di perinatologi RS Al Islam, data yang diambil berupa data sekunder dari rekam medis.

3.1.1 Populasi Target

Populasi target adalah bayi baru lahir dengan diagnosis ikterus neonatorum di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Al Islam Bandung.

3.1.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau adalah bayi dengan diagnosis ikterus neonatorum fisiologis di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Al Islam Bandung periode 2018.

3.1.3 Teknik Pemilihan Sampel

Ukuran sampel untuk penelitian sesuai dengan tujuan penelitiannya, yaitu untuk mengetahui angka kejadian bayi baru lahir dengan ikterus neonatorum dan untuk mengetahui rerata kadar bilirubin pada bayi prematur dan BBLR serta perbandingan kadar bilirubin antara keduanya. Maka ukuran sampel untuk penelitian sesuai dengan tujuan penelitiannya yaitu analitik observasional dengan

jumlah sampel seluruh data rekam medis yang tersedia di Rumah Sakit Al Islam Bandung periode 2018 yang memenuhi kriteria inklusi maupun eksklusi. Pada penelitian ini tidak dilakukan teknik pengambilan sampel tertentu dan besar ukuran sampel karena pada penelitian ini subyek diambil berdasarkan *total sampling* dimana seluruh anggota populasi diambil sebagai subjek penelitian. Pada penelitian ini seluruh subyek penelitian diambil seluruhnya dari data rekam medis yang tersedia di Rumah Sakit Al Islam Bandung periode 2018 yaitu seluruh bayi yang dilahirkan dengan ikterus neonatorum di Rumah Sakit Al Islam Bandung periode 2018.

3.1.4 Kriteria Inklusi

1. Bayi baru lahir usia 0–7 hari dengan diagnosis ikterus neonatorum dengan BBLR usia *aterm*.
2. Bayi baru lahir usia 0–7 hari dengan diagnosis ikterus neonatorum dengan prematuritas.

3.1.5 Kriteria Eksklusi

Bayi BBLR dan prematur dengan faktor risiko inkompabilitas ABO.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

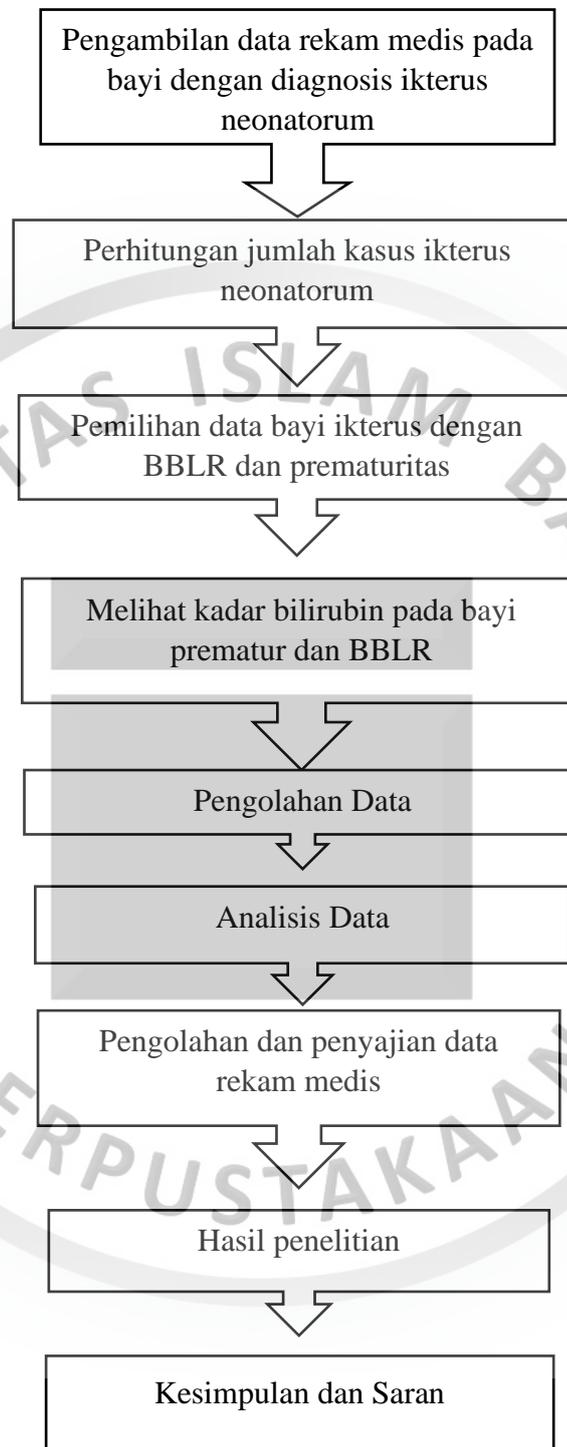
Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional yang menggunakan metode penelitian *total population sampling* dengan pendekatan *cross sectional*.

3.2.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Konsep/Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala
Ikterus Neonatorum	Ikterus neonatorum adalah bayi baru lahir yang tercantum di dalam rekam medis dengan diagnosis ikterus neonatorum fisiologis hari ke 0–7 pascakelahiran.	Bilirubin >5mg/dL	Rekam medis	Nominal
Bayi berat lahir rendah	Bayi yang dilahirkan dengan berat lahir <2500 gram yang tercantum dalam rekam medis dengan usia aterm	Berat bayi <2500g	Rekam medis	Nominal
Bayi prematuritas	Bayi yang lahir <37 minggu yang tercantum dalam rekam medis	Bayi lahir <37 minggu	Rekam medis	Ordinal

3.2.3 Prosedur Penelitian



Gambar 3. 1 Prosedur penelitian

3.3 Analisis Data

3.3.1 Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul diolah secara komputerisasi untuk mengubah data menjadi informasi. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data dimulai dari:

1. *Editing*, yaitu memeriksa kebenaran data yang diperlukan.
2. *Coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
3. *Data entry* yaitu memasukkan data, yakni hasil pemeriksaan dan pengukuran subjek penelitian yang telah di-*coding*, dimasukkan ke dalam program komputer.
4. *Cleaning*, yaitu apabila semua data dari pasien telah selesai dimasukkan, maka perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi.

3.3.2 Analisis Data

Analisis data sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui angka kejadian bayi baru lahir dengan ikterus neonatorum dan untuk menilai rerata kadar bilirubin pada bayi prematur dan BBLR dengan ikterus neonatorum di RS Al Islam Kabupaten Bandung tahun 2018 dianalisis secara *analytic observational cross sectional*. Analisis data dimulai dengan analisis univariat yang bertujuan untuk mengetahui angka kejadian ikterus neonatorum di RS Al-Islam Kabupaten Bandung. Selanjutnya dilakukan analisis bivariat untuk menilai

rerata kadar bilirubin pada bayi prematur dan BBLR dengan menggunakan *Mann Whitney Test*.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Al-Islam, Rancasari, Bandung, Jawa Barat.

3.4.2 Waktu Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dari bulan Januari 2018 sampai dengan Desember 2018.

3.5 Aspek Etik Penelitian

Aspek etik dalam penelitian ini adalah peneliti harus menjaga kerahasiaan pasien serta meminta izin terlebih dahulu kepada Rumah Sakit Al Islam Bandung melalui prosedur yang telah ditentukan oleh Rumah Sakit Al Islam Bandung untuk pengambilan data tersebut dengan nomor persetujuan etik 90/Komite Etik.FK/IV/2019. Aspek etik penelitian harus mengandung nilai-nilai berikut yang telah disetujui dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 562/Menkes/SK/V/2007:

a. *Beneficence*, yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan dengan memberikan masukan serta informasi kepada tenaga kesehatan rumah sakit agar bayi dengan faktor risiko dan karakteristik ikterus neonatorum dapat di tangani dengan cepat untuk mencegah komplikasi, informasi tersebut diberikan pada saat pengambilan data rekam medis dengan cara menjelaskan latar belakang

untuk melakukan penelitian ini yang di dukung oleh hasil tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain, informasi hasil penelitian juga akan di presentasikan kepada pihak Rumah Sakit Al Islam Bandung.

b. *Non maleficence*, yaitu informasi yang diberikan kepada petugas kesehatan rumah sakit tidak merugikan petugas dan peneliti telah merahasiakan identitas yang diambil dari rekam medis. Identitas tidak di cantumkan pada laporan dan tidak di publikasikan kepada publik. Serta tidak merugikan rumah sakit, karena tidak mengganggu waktu pelayanan rumah sakit.

c. *Justice*, yaitu dalam pengambilan data penelitian, subjek diperlakukan sama rata serta adil.

